

BAB V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus tentang Peran Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Untuk Peningkatan Pertumbuhan Kelapa Sawit Rakyat : Studi Kasus Peremajaan Sawit Rakyat di Kelompok Tani Karya Usaha Tani Desa Mekarsari Kecamatan Pelawan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Program pemerintah melalui kegiatan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) sangat membantu petani untuk meningkat pertumbuhan vegetatif pada masa tanaman belum menghasilkan (TBM) dan nantinya akan meningkatkan hasil produksi perkebunan kelapa sawit rakyat.
2. Keberhasilan suatu usaha perkebunan kelapa sawit ditentukan oleh faktor bahan tanaman atau bibit yang memiliki sifat unggul. Bibit yang unggul akan menjamin pertumbuhan yang baik dan tingkat produksi yang tinggi apabila perlakuan dilakukan secara optimal. Upaya ini dilakukan dengan cara mengganti bibit yang ilegal atau tidak produktif dengan bibit baru yang lebih berkualitas.
3. Kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan di Kelompok tani Karya Usaha Tani dilaksanakan secara teratur dan terotasi sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah disusun secara bersama-sama antara lain pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan dan kastrasi.
4. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan diperoleh data pertumbuhan sawit umur 2 (dua) tahun milik pekebun sebagai berikut jumlah pelepah sebanyak 48 - 56 pelepah, lingkar batang diameter 65 – 75 cm, jumlah anakan daun (*Pinnae*) dalam setiap pelepah berkisar antara 100-160 pasang helai yang tumbuh di kedua sisi pelepah, tajuk tanaman 2,5 – 3,45 meter dari pangkal batang dan tinggi tanaman berkisar 4 – 5 meter dari permukaan tanah hingga ujung pupus tertinggi.
5. Apabila kerapatan tanam, bibit tanaman dan pemeliharaan tanaman dilakukan dengan baik dan benar akan meningkatkan pertumbuhan vegetatif dan keseragaman tanaman.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan studi kasus ini diantaranya :

1. Untuk meningkatkan pertumbuhan kelapa sawit rakyat pada Kelompok Tani Karya Usaha Tani Desa Mekarsari Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun hendaklah menjalankan rencana kerja operasional yang sudah disusun bersama-sama sesuai dengan jadwal dan rotasi yang telah ditentukan serta mengaplikasikannya dengan baik dan benar.
2. Memberikan pendampingan kepada kelompok tani mulai dari proses pengajuan usulan, pelaksanaan pembukaan lahan dengan tumbang *chipping* hingga penanaman dan pemeliharaan (pengendalian gulma, hama penyakit, pemupukan dan kastrasi) agar sesuai dengan ketentuan yang diharapkan